



Pintu baja tidak kedap cuaca untuk kapal kecil



Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi	1
5 Syarat mutu	1
6 Syarat penandaan	2
7 Cara penunjukan	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Pintu baja tidak kedap cuaca untuk kapal kecil* merupakan SNI baru. Penyusunan standar ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi perkapalan dan K3L. SNI ini merupakan hasil adopsi identik dengan metode terjemahan dari JIS F 2333:1991, *Non weather tight steel doors for small ships*.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 47-01, *Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan* dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2006. Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil dari produsen, konsumen, peneliti serta instansi teknis terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 28 Agustus – 28 Oktober 2007.



Pintu baja tidak kedap cuaca untuk kapal kecil

1 Ruang lingkup

SNI ini menetapkan spesifikasi pintu baja tidak kedap cuaca untuk kapal kecil (selanjutnya disebut "pintu") yang digunakan pada lubang pintu gudang dan ruangan lainnya, dari kapal yang memiliki panjang (L) kurang dari 90 m, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk konstruksi kapal baja.

2 Acuan normatif

JIS B 1256, *Plain washer*.

JIS B 1351, *Split pins*.

3 Istilah dan definisi

3.1

pintu baja tidak kedap cuaca untuk kapal kecil

pintu yang tidak dapat mencegah masuknya pengaruh cuaca dari luar

4 Klasifikasi

Menurut bentuknya pintu-pintu ini diklasifikasikan atas 2 (dua) tipe yaitu tipe A dan tipe B.

5 Syarat mutu

5.1 Konstruksi, bentuk dan ukuran

Sesuai dengan Gambar 1 sampai dengan Gambar 3 dan Tabel 1 sampai dengan Tabel 3.

5.2 Bahan

Tabel 1 Keterangan bahan pintu baja tidak kedap cuaca

No	Bagian	Bahan
1	Pegangan	Baja batangan (digalvani)
2	Daun pintu	Baja batangan
3	Ring pelat	Pelat baja
4	Baji	
5	Pelat mata	Pelat baja (digalvani)
6	Pasak belah	Kawat baja

Tabel 1 (lanjutan)

No	Bagian	Bahan
7	Badan engsel	Pelat baja
8	Pena engsel	Kuningan
9	Bantalan engsel pintu	Karet sintetis
Keterangan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ring pelat harus sesuai dengan JIS B 1256. 2. Pasak belah harus sesuai dengan JIS B 1351. 		

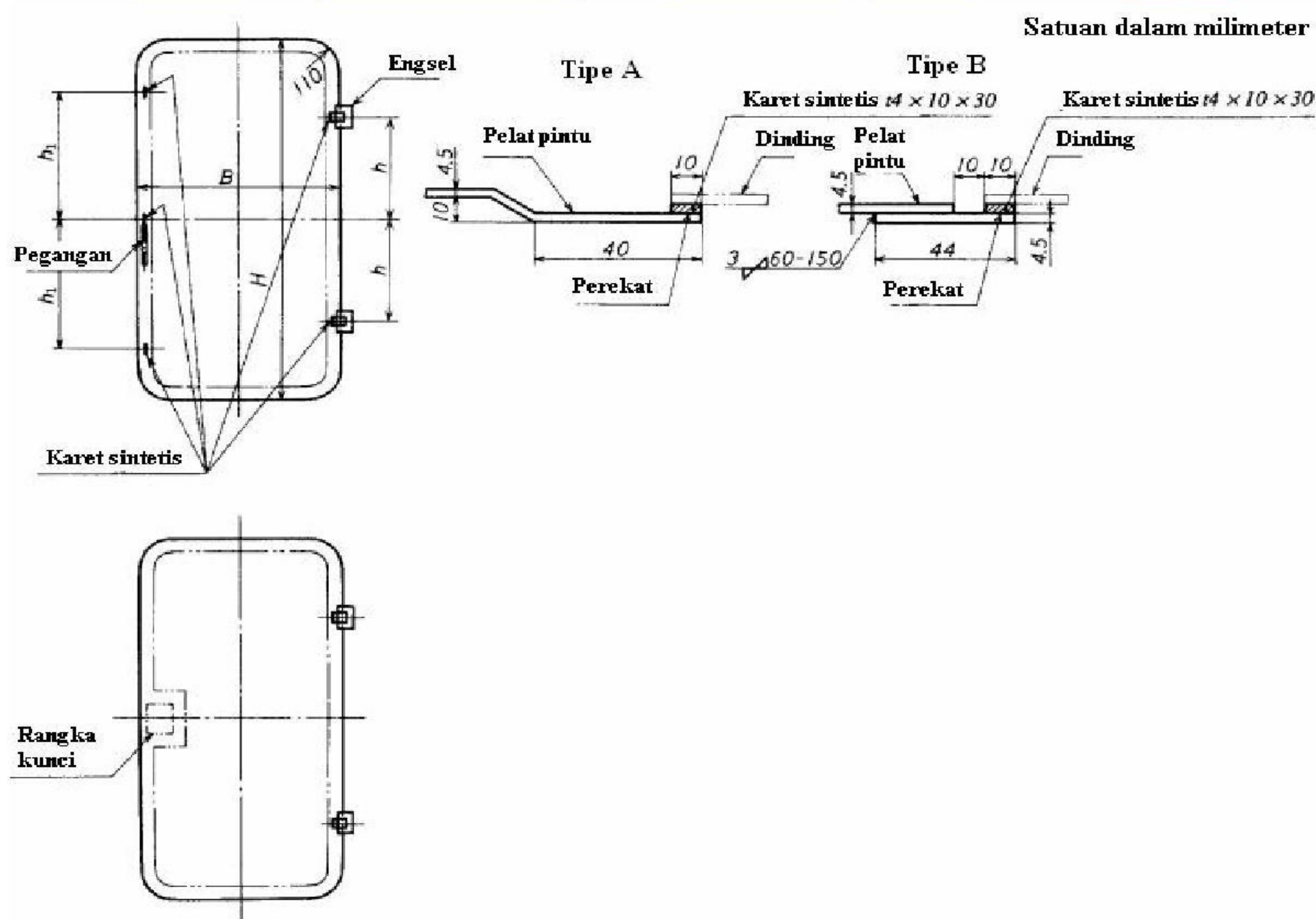
6 Cara penunjukan

Pintu ditunjuk dengan mencantumkan nama, tipe, nomor, dan arah bukaan.

CONTOH Untuk tipe A ukuran bukaan 1100 x 500 , bukaan ke kanan: Pintu baja tidak kedap cuaca untuk kapal kecil A 1150 R atau SNI 7363 A 1150 R

7 Syarat penandaan

Pintu harus diberi tanda pada bagian yang mudah dilihat dengan mencantumkan : Nama/ Logo perusahaan, tipe, nomor nominal dan arah bukaan.



Gambar 1 Perakitan

Tabel 2 Ukuran pintu

Ukuran Nominal	Bukaan		Pintu				Berat terhitung kg
	Tinggi mm	Lebar mm	H mm	B mm	h mm	h ₁ mm	
1150	1100	500	1120	520	300	350	20.7
1155		550		570			22.7
1160		600		620			24.7
1250	1200	500	1120	520	350	400	22.5
1255		550		570			24.7
1260		600		620			26.8
1350	1300	500	1320	520	400	450	24.4
1355		550		570			26.8
1360		600		620			29.1
1450	1400	500	1420	520	450	500	26.3
1455		550		570			28.8
1460		600		620			31.3

CATATAN 1 Bahan harus dari pelat baja.

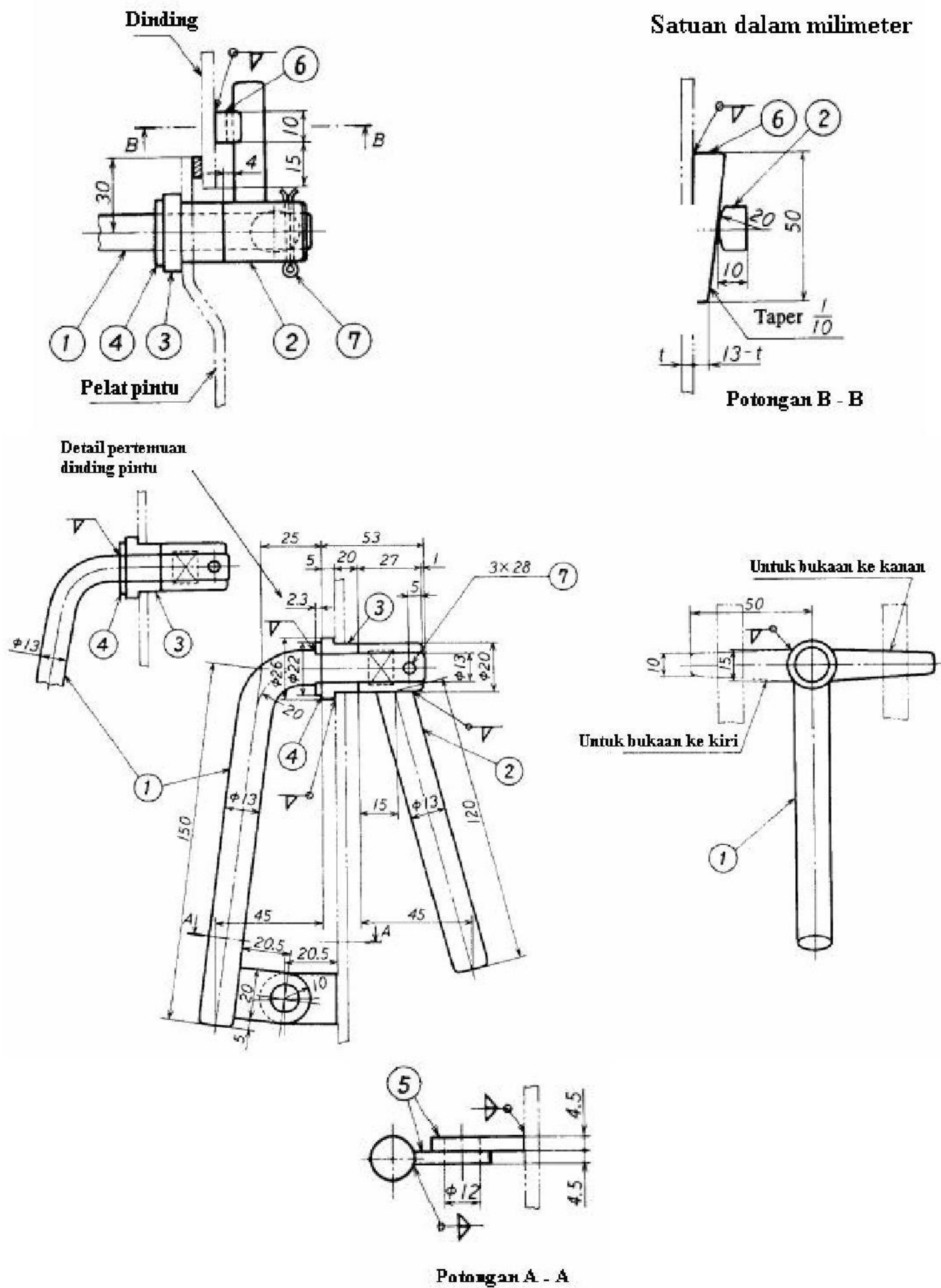
CATATAN 2 Bukaan ke kanan (R) seperti pada gambar dan bukaan ke kiri (L) adalah sebaliknya.

CATATAN 3 Pintu harus dilengkapi dengan kait sebagaimana di perlukan.

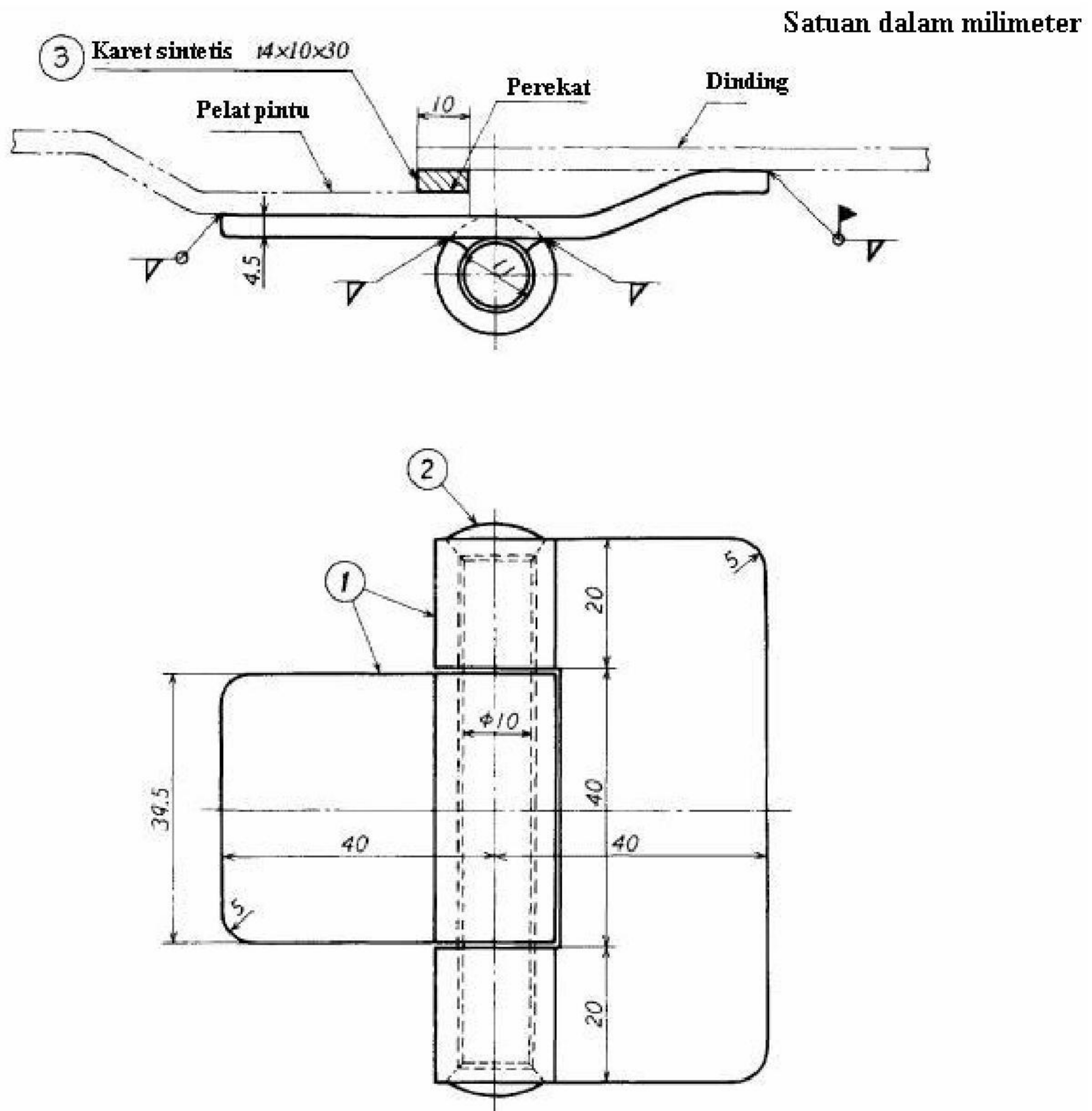
CATATAN 4 Pegangan atau kunci rangka dapat di pasang pada pintu.

CATATAN 5 Nomor nominal, dua angka pertama menunjukkan tinggi (cm) dan dua angka akhir menunjukkan lebar (cm).

CATATAN 6 Berat terhitung hanya untuk pelat pintu tipe A.



Gambar 2 Pegangan



Keterangan :

- 1 Badan
- 2 Pena
- 3 Bantalan pintu

Gambar 3 Engsel







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id